

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu faktor pembangunan penting dalam melakukan penyediaan pangan hewani, seperti daging, susu dan telur yang bernilai gizi tinggi. Usaha peternakan dalam sektor perunggasan mengalami pertumbuhan yang pesat setiap tahunnya karena memiliki prospek usaha yang menguntungkan. Keberhasilan dalam usaha peternakan, terutama per-unggasan ayam petelur, dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah bibit (*breed*), pakan (*feed*) dan manajamen (*management*). Dalam era industri peternakan yang semakin berkembang, manajamen pemeliharaan, manajamen pakan dan manajamen pemilihan bibit merupakan faktor yang mempengaruhi suatu usaha peternakan ayam layer. Pemilihan pada bibit adalah langkah awal dalam memulai usaha peternakan ayam layer karena akan mempengaruhi produksi telur, sebagian besar peternak ayam layer menggunakan jenis *strain* lohman brown dan isa brown yang memiliki tingkat produksi telur yang tinggi 315-320 butir telur setiap tahunnya.

CV. Sumber Tenang adalah salah satu perusahaan peternakan ayam petelur yang menggunakan jenis strain ayam lohman brown mempunyai skala besar yang berada di Kabupaten Tabanan, Bali. Lokasi usaha CV. Sumber Tenang terletak di desa Senganan yang terdiri 2 lokasi kandang yang masing-masing memiliki populasi ayam petelur fase *layer* sebanyak 8.000 ribu ekor, dengan total populasi 16.000 ribu ekor. CV. Sumber Tenang dalam manajamen pakan ayam petelur melakukan pencampuran pakan mandiri (*self mixing*) yang menggunakan alat mixer vertical yang berada di gudang pakan. Bahan baku pakan terdiri dari 3 bahan yaitu konsentrat, jagung dan bekatul. Konsentrat yang digunakan yaitu produk dari PT. Satreaa Malang Indonesia, serta jagung biji dari kabupaten Bondowoso yang nantinya dilakukan proses *grinding* sendiri dan untuk bekatul didatangkan dari pulau Lombok.

Manajamen pemberian pakan merupakan faktor penting untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal. Manajamen pemberian pakan yang harus diperhatikan yaitu meliputi pemberian porsi pakan yang cukup serta

memperhatikan pengendalian bahan baku seperti penyimpanan dan *quality control* bahan baku sebelum bahan masuk. Selain itu yang juga harus diperhatikan adalah alur proses produksi hingga pengelolaan dan penyimpanan pakan sebelum diberikan kepada ternak. Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat judul laporan magang “Manajemen Pemberian Pakan Ayam Layer Fase Produksi di CV. Sumber Tenang Bali”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan dari magang di CV. Sumber Tenang adalah untuk meningkatkan *soft skills*, penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mengenai manajemen pakan.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum diadakanya magang ini juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Mengetahui manajemen pakan di CV. Sumber Tenang.
2. Meningkatkan kemampuan memahami manajemen pakan pada ayam petelur.
3. Mengetahui kondisi perusahaan secara langsung.
4. Mahasiswa mampu mengetahui profit pada perusahaan.

1.2.3. Manfaat Magang

Adapun manfaat magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan dan penguasaan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada lokasi magang.
2. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan disiplin.
3. Meningkatkan kemampuan *teamwork*.
4. Mendapatkan pengalaman kerja secara nyata di dunia kerja dalam bidangnya dalam hal manajemen pabrik pakan.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV. Sumber Tenang, yang berlokasi di Tabanan, Bali. dengan 2 Lokasi berbeda yaitu:

1. Lokasi pertama gudang dan kandang DOC serta ayam fase layer CV. Sumber Tenang berada di Desa Sengangan, Kabupaten Tabanan, bali.
2. Lokasi kedua berada di kandang *layer* yang terletak di Desa Munduk Paku, Kabupaten Tabanan, Bali.

1.3.2. Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di CV. Sumber Tenang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu dari tanggal 1 Agustus sampai 1 Desember 2025.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam magang yaitu mengikuti kegiatan rutin yang ada di dalam perusahaan disertai observasi, wawancara, dan dokumentasi dan menerapkan secara langsung kegiatan yang ada dalam perusahaan. Mahasiswa melaksanakan diskusi dan sharing dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan. Mahasiswa melakukan pencatatan kegiatan harian pada BKPM serta mengelola, menganalisa dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan disusun menjadi sebuah laporan magang.